

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Upaya Korea Selatan sebagai negara yang dikenal piawai dalam memanfaatkan potensi budayanya sebagai aset diplomasi budaya, dapat terlihat melalui peran Stray Kids sebagai *PR Ambassadors* bagi Paviliun Korea Selatan dalam *event* Dubai Expo 2020. Meskipun kawasan Timur Tengah sejatinya bukan merupakan pasar terbesar industri K-Pop, terlebih dengan adanya restriksi dan beberapa kebijakan setempat yang juga menjadi tantangan tersendiri, namun Stray Kids mampu untuk diterima dan bahkan mendapatkan antusiasme yang cukup tinggi dari pasar Timur Tengah.

Dengan berdasarkan pada tiga prinsip utama diplomasi budaya, Stray Kids mampu untuk menjalankan perannya sebagai *PR Ambassadors* bagi Paviliun Korea Selatan di Dubai Expo 2020. Mereka berhasil dalam menyebarkan pengaruh budaya Korea Selatan melalui penampilan mereka yang tidak hanya menunjukkan aspek budaya tradisional Korea, namun juga dikombinasikan dengan aspek modern. Sehingga upaya tersebut menunjukkan bahwa budaya Korea Selatan mampu untuk beradaptasi dan mempertahankan nilai-nilainya di tengah perkembangan jaman yang semakin modern. Selain itu, peran mereka sebagai *virtual tour guide* secara tidak langsung juga menunjukkan kemajuan teknologi yang dimiliki oleh Korea Selatan. Dalam hal ini, tanggapan positif dan antusiasme yang diberikan oleh pengunjung Dubai Expo 2020, maupun masyarakat global melalui media sosial, juga turut meningkatkan upaya pembangunan dan perluasan citra positif dari Korea Selatan. Hal tersebut membuktikan bahwa prinsip penerimaan atau *acceptance* telah berhasil untuk dilakukan yang kemudian diikuti dengan keberhasilan prinsip koeksistensi atau *coexistence*. Dalam hal ini, masyarakat lokal maupun global mampu untuk menerima upaya diplomasi budaya Korea Selatan melalui Stray Kids tanpa adanya paksaan. Hal tersebut didukung dengan kehadiran Stray Kids yang tetap menghormati budaya dan norma yang berlaku di kawasan Timur Tengah.

Berdasarkan data dan analisis dari studi kasus yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode kualitatif untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini, maka peran Stray Kids dalam mendukung diplomasi budaya Korea Selatan pada Dubai Expo 2020 dapat dikatakan berhasil. Stray Kids menunjukkan bahwa sebagai aktor non-negara, mereka juga mampu untuk memenuhi prinsip diplomasi sesuai dengan teori diplomasi dalam ranah hubungan internasional. Selain dikarenakan upaya diplomasi budaya yang dilakukan mampu memenuhi ketiga prinsip utama dari diplomasi budaya, namun upaya tersebut juga membantu Korea Selatan untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Dalam hal ini, Korea Selatan bertekad untuk memperluas pengaruhnya dan membangun citra yang positif di arena global. Hal tersebut yang kemudian akan menjadi *stepping stone* bagi Korea Selatan untuk mencapai kepentingan nasional lainnya. Diplomasi budaya yang bertujuan untuk meningkatkan citra yang positif akan mampu menarik keuntungannya lainnya layaknya efek domino dalam jangka panjang. Sebab diplomasi budaya merupakan salah satu cara yang paling efektif dan mampu dengan cepat mempengaruhi masyarakat, khususnya *foreign audiences*, untuk semakin tertarik dengan negara yang melakukan diplomasi budaya.

6.2 Saran

Indonesia sejatinya merupakan negara yang sangat kaya akan budaya. Potensi tersebut pun sebenarnya sangat mungkin untuk dimanfaatkan atau bahkan dijadikan sebagai aset utama negara. Dalam hal ini, Indonesia dapat berkaca pada keberhasilan Korea Selatan dalam memanfaatkan potensi budayanya, yang bahkan mampu dijadikan sebagai salah satu aset pendapatan negara. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui diplomasi budaya. Selain karena dinilai lebih efektif dan mampu memberikan dampak positif yang signifikan dalam menyebarkan atau memperluas pengaruh kepada masyarakat asing, diplomasi budaya juga lebih efisien, terlebih karena didukung dengan kemajuan teknologi dan komunikasi. Apabila diplomasi budaya dapat berjalan dengan baik, maka akan tercipta citra negara yang positif yang kemudian dapat menarik beragam keuntungan lainnya. Dalam hal ini, keuntungan tersebut dapat

berupa tercapainya kepentingan nasional lainnya hingga ke berbagai sektor, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestise negara.

Namun dalam hal ini, diperlukan kerja sama dari berbagai pihak, tidak hanya dari pemerintah, namun perusahaan, organisasi, hingga masyarakat pun juga harus terlibat agar upaya diplomasi budaya dapat berjalan dengan baik. Terlebih dengan adanya globalisasi yang semakin memungkinkan agar proses berjalannya diplomasi tidak hanya bergantung dari aktor negara saja, namun juga bisa dilakukan oleh aktor-aktor non-negara. Perlu diketahui juga bahwa di era globalisasi, opini publik dapat menjadi kekuatan sekaligus kelemahan utama atau dalam hal ini bagaikan pisau bermata dua. Sehingga tidak hanya dibutuhkan kerja sama yang baik antar berbagai pihak, namun juga perlu adanya dukungan penuh dari pemerintah agar jalan bagi kelancaran proses diplomasi budaya dapat semakin terbuka. Hal tersebut dapat berupa kebijakan yang dapat semakin mendorong jalannya diplomasi budaya dan mendapat dukungan penuh dari masyarakat.

Peneliti juga menyarankan agar kedepannya, penelitian yang akan membahas diplomasi budaya Korea Selatan dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang berbeda. Hal tersebut bertujuan agar penelitian dengan fokus pembahasan yang sama dapat menjadi lebih beragam dan dapat dilihat dari perspektif yang berbeda. Sehingga hal tersebut juga dapat memperdalam pembahasan mengenai diplomasi budaya, khususnya yang dilakukan oleh Korea Selatan.